

URAIAN TUGAS PERAWAT PELAKSANA KAMAR OPERASI

Pengertian :

Adalah seorang tenaga keperawatan yang diberi tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan di Instalasi Kamar Operasi, Anastesi/RR

Persyaratan Jabatan

1. Pendidikan :
Berijazah pendidikan formal keperawatan/kebidanan, dari semua jenjang pendidikan yang disyahkan oleh pemerintah / yang berwenang.
2. Kursus/Pelatihan :
Pelatihan Dasar Perawat Kamar Operasi
3. Pengalaman Kerja :
Sebagai perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap, IGD atau Poliklinik 2 – 3 tahun
4. Kondisi fisik
Sehat Jasmani dan Rohani

Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Perawat pelaksana di Kamar Operasi bertanggung jawab kepada Kepala Ruang Kamar Operasi/Kepala Instalasi Kamar Operasi terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Kebenaran dan ketepatan dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai standar.
2. Kebenaran dan ketepatan dalam mendokumentasikan pelaksanaan pelayanan keperawatan/kegiatan lain yang dilakukan.

Uraian Tugas

1. Melakukan serah terima tugas dengan yang dinas sebelumnya, meliputi :
 - Jumlah pelaksanaan operasi
 - Alat-alat medis dan keperawatan (harus dalam keadaan bersih dan siap pakai)
 - Jumlah obat-obat persiapan yang terpakai
 - Keadaan lingkungan Kamar Operasi Kamar Operasi harus dalam keadaan bersih dan siap pakai untuk pelaksanaan operasi
2. Menyiapkan fasilitas dan lingkungan Kamar Operasi untuk kelancaran pelayanan serta memudahkan pelaksanaan operasi, dengan cara :
 - Mengawasi kebersihan lingkungan.
 - Mengatur tata ruang Kamar Operasi agar mempermudah dan memperlancar pelayanan
 - Menyiapkan obat dan bahan yang diperlukan di Kamar Operasi seperti obat anastesi, cairan desinfektan untuk cuci alat dan tangan, dan lain-lain.
3. Bila ada kegiatan operasi :
 - a. **Petugas Anastesi**
 - Terima pasien beserta status yang sudah diisi lengkap seperti :
 - Anjuran operasi oleh dokter

- Pengobatan dan tindakan perawatan yang telah diberikan
- Hasil konsultasi dengan tim dokter bila diperlukan
- Persetujuan operasi yang telah ditandatangani oleh keluarga pasien
- Lain-lain.
- Lakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik meliputi keluhan saat ini, operasi yang pernah dijalani, tanda-tanda vital
- Periksa apakah pasien memakai perhiasan, gigi palsu dan lain-lain yang akan membahayakan dan mempengaruhi jalannya operasi dan anjurkan pasien untuk menyerahkan pada keluarga
- Ganti pakaian pasien dengan pakaian operasi
- Lakukan kolaborasi dengan dokter anastesi/operator tentang anastesi yang akan diberikan
- Lakukan anastesi sesuai dengan prosedur anastesi yang dibutuhkan (anastesi lokal atau umum)
- Awasi keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien selama operasi berlangsung
- Melaksanakan sistem pelaporan dan pencatatan sesuai dengan kebutuhan yang berlaku di anastesi
- Tetap laporkan keadaan pasien kepada operator selama operasi berlangsung dan masa pemulihan awal
- Sehari sebelum operasi berlangsung kunjungi pasien ke ruang rawat untuk mengetahui keadaan pasien, pemberian obat-obat premedikasi, pemberian informasi tentang anastesi yang akan dilakukan.

a. Petugas Intrumen

- Menyiapkan instrumen operasi sesuai dengan operasi yang akan dilakukan
- Bertanggung jawab terhadap kelengkapan instrumen selama operasi berlangsung
- Membersihkan instrumen dan meja operasi setelah operasi berlangsung
- Bertanggung jawab terhadap instrumen : harus tersedia dan siap pakai
- Melakukan pemeriksaan terhadap instrumen yang sudah rusak dan mengusulkan pengadaannya kepada penanggung jawab ruangan.

b. Petugas Asisten Operasi

Asisten I

- Membantu operator selama operasi berlangsung.
- Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan sterilitas Kamar Operasi.
- Membersihkan pasien setelah operasi berlangsung.

Asisten II

- Membantu operator selama operasi berlangsung.
- Bertanggung jawab terhadap kebersihan suction (siap pakai).
- Bertanggung jawab terhadap kebersihan meja operasi (siap pakai).
- Membersihkan pasien setelah operasi berlangsung.

c. Runner

Membantu kelancaran pelaksanaan operasi seperti :

- Membantu kelengkapan operator.
- Menyediakan alat dan bahan selama operasi berlangsung.
- Menyiapkan meja operasi sesuai kebutuhan.

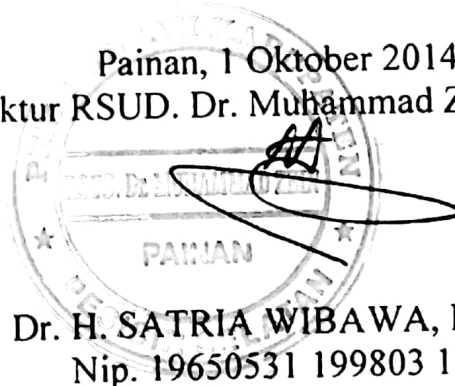
- Mengatur posisi lampu operasi sesuai kebutuhan.
- Membantu petugas anastesi dalam mengawasi keadaan umum pasien.
- Bertanggung jawab terhadap ketersediaan hand schoon (harus dalam keadaan siap pakai).
- Bertanggung jawab terhadap kebersihan Kamar Operasi seperti sampah dan kain/pakaian yang kotor dikirim ke Laundry.

d. Petugas Recovery Room

- Mengawasi kondisi pasien selama masa pemulihan
 - Melaksanakan sistem pelaporan dan pencatatan pelaksanaan pelayanan pasien
 - Lakukan serah terima dengan petugas Rawat Inap waktu mengembalikan pasien ke ruang Rawat Inap setelah operasi selesai meliputi keadaan pasien, tanda-tanda vital dan tingkat kesadaran pasien (pasien harus sudah dalam keadaan sadar sebelum dipindahkan keruangan dan tanda-tanda vital stabil).
4. Melakukan pembersihan dan sterilisasi ruangan Kamar Operasi beserta sarana yang ada 1 (satu) kali seminggu dan bila diperlukan, seperti setelah operasi dengan kasus infeksi, dan lain-lain
 5. Bekerjasama secara kooperatif dengan tim kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga
 6. Mengikuti pertemuan berkala yang diadakan oleh penanggung jawab Kamar operasi
 7. Melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan hari libur secara bergilir sesuai jadwal dinas
 8. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang keperawatan antara lain melalui pertemuan ilmiah, dan penataran atas izin / persetujuan atasan.
 9. Melaporkan kendala-kendala selama pemberian asuhan keperawatan kepada penanggung jawab ruangan seperti kebutuhan logistik yang tidak terpenuhi.
 10. Melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan benar sesuai Standar Asuhan Keperawatan.

Painan, 1 Oktober 2014

Direktur RSUD. Dr. Muhammad Zein Painan



Dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes
Nip. 19650531 199803 1 002